

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi adalah tulang punggung aktivitas manusia dan perekonomian (Atiya et al., 2014). Memindahkan orang, barang, dan informasi, transportasi menjadi kunci dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Transportasi memainkan peran penting dalam rantai pasokan, pengiriman barang, dan distribusi barang. Sebagai sarana vital, transportasi menghubungkan manusia dan berbagai sumber daya dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Konteks ekonomi, transportasi berperan penting dalam mendistribusikan barang dan bahan baku, sehingga mendukung kelancaran produksi dan konsumsi. Sistem transportasi harus beroperasi dengan cepat, efisien, dan aman, serta mampu mengakomodasi kebutuhan mobilitas masyarakat yang terus meningkat. Kecepatan, efisiensi, dan keamanan transportasi adalah faktor krusial untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Transportasi banyak mengalami permasalahan dan kendala. Permasalahan yang terjadi dalam bidang transportasi yang saat ini perlu diperhatikan adalah kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas adalah suatu permasalahan yang dapat menyebabkan kematian dalam jumlah besar dan harus menjadi perhatian serius. Penyebab utama kecelakaan adalah pelanggaran batas maksimal muatan kendaraan, hal yang perlu diperhatikan dan perlu pengawasan khusus adalah muatan dari kendaraan tidak melebihi Jumlah Berat yang Diizinkan (JBI) atau berat maksimal dari kendaraan tersebut sehingga dapat mengurangi resiko kecelakaan dengan cara perlu dilakukan upaya peningkatan pengawasan terhadap kendaraan barang, serta penyediaan fasilitas pendukung seperti Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB).

Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) adalah unit kerja dibawah Kementerian Perhubungan yang melaksanakan tugas pengawasan muatan barang dengan menggunakan alat penimbangan yang dipasang secara tetap pada lokasi tertentu (PM 134/2015, 2014). Kendaraan

beroperasi harus dipastikan aman dan sesuai standar, maka dilakukan penimbangan berkala. Penimbangan kendaraan bermotor bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan oleh kondisi kendaraan yang tidak laik jalan atau kelebihan muatan.

Peningkatan jumlah kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, contoh yang menonjol terdapat pada kendaraan angkutan penumpang dan barang. Data yang diperoleh, peningkatan jumlah kendaraan dalam kurun waktu 3 tahun yaitu pada tahun 2020 sampai 2023 terjadi peningkatan yang signifikan. Tahun 2020 sekitar 136 juta kendaraan yang terdaftar, tahun 2021 bertambah sebanyak 6 juta kendaraan menjadi 142 juta kendaraan yang terdaftar, tahun 2022 terjadi peningkatan menjadi 148 juta kendaraan yang terdaftar dan di tahun 2023 sebanyak 157 juta kendaraan (BPS, 2024). Nilai peningkatan yang semakin meningkat setiap tahunnya apabila tidak diimbangi dengan ketertiban dan kondisi kendaraan yang layak dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

Faktor-Faktor yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas meliputi faktor pengemudi, faktor kendaraan, faktor jalan, serta faktor kondisi lingkungan. Faktor-faktor tersebut yang sering menyebabkan kecelakaan adalah minimnya perawatan dan pemeriksaan terhadap kendaraan bermotor serta perilaku masyarakat yang masih melanggar batas wajar dan pemuatan barang pada kendaraan angkutan barang baik dari berat, tata cara muat, hingga dimensi kendaraannya. Pengawasan dan penertiban terhadap pemuatan barang serta dimensi kendaraan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi angka kecelakaan kendaraan bermotor yang meningkat setiap tahunnya. Untuk mengurangi angka kecelakaan yang meningkat setiap tahunnya, maka dilakukan penindakan (UU 22/2009, 2009).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka kami memutuskan untuk menjalani program magang di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Losarang, Indramayu, Jawa Barat dengan tujuan untuk mendukung berbagai kegiatan, termasuk pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor, prosedur pembebanan kendaraan bermotor, pengukuran dimensi kendaraan bermotor, pengecekan dokumen

muatan kendaraan bermotor, serta memberikan masukan terkait permasalahan yang terjadi pada saat kegiatan operasional di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Losarang, Indramayu, Jawa Barat.

I.2 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Magang 1 di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Losarang, Indramayu, Jawa Barat, taruna/i PKTJ ditempatkan pada bagian pemeriksaan teknis, pemeriksaan beban kendaraan, pemeriksaan Tata Cara Muat (TCM), administrasi, penindakan, lalu lintas dan penimbangan kendaraan bermotor. Ruang lingkup pekerjaan dalam kegiatan praktek magang 1 ini adalah pada pelaksanaan kegiatan penimbangan kendaraan bermotor adalah tentang pengawasan muatan angkutan barang dan penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor di jalan.

I.3 Tujuan

Tujuan dari penyelenggaraan Praktik Magang 1 bagi Taruna Diploma III Teknologi Otomotif yaitu:

1. Memahami Standar Operasional Prosedur (SOP) penimbangan kendaraan bermotor.
2. Mengetahui data kendaraan yang diperiksa, data pelanggaran, dan data penindakan yang dilakukan di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Losarang, Indramayu, Jawa Barat.
3. Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan yang ada di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Losarang, Indramayu, Jawa Barat.
4. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja yang nyata;
5. Mampu meningkatkan kemampuan *public speaking* dalam berkomunikasi dan memberikan penjelasan kepada supir terkait aturan yang berlaku.
6. Menjalin kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga lain;
7. Mengumpulkan data data yang diperlukan guna penyusunan Laporan Praktek Magang 1.

I.4 Manfaat

Praktek Magang 1 ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yakni bagi Taruna/i Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif, instansi tempat pelaksanaan Praktek Magang 1, dan bagi pengembangan Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif.

1. Manfaat bagi Taruna/i yang melaksanakan Praktek Magang 1 yaitu:
 - a. Meningkatkan pengetahuan tentang pelaksanaan penimbangan kendaraan bermotor.
 - b. Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan Taruna dan Taruni dalam melaksanakan praktik kerja secara nyata terutama dalam bidang daya angkut, dimensi, tata cara muat, dan dokumen kendaraan.
 - c. Melatih sikap dan pola pikir dalam menyelesaikan permasalahan- permasalahan yang terjadi di lapangan.
 - d. Mengetahui tingkat efektivitas di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor.
2. Manfaat bagi Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Losarang, Indramayu, Jawa Barat yaitu:
 - a. Memberikan saran dan masukan yang membangun yang dibutuhkan untuk perbaikan kinerja di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Losarang, Indramayu, Jawa Barat.
 - b. Membantu pihak Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Losarang, Indramayu, Jawa Barat dalam melakukan pengembangan dan peningkatan kinerja pelayanan.
 - c. Sebagai sarana untuk mempererat ikatan antar Taruna/i Diploma III Teknologi Otomotif dengan petugas Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor agar dapat terwujudnya kerja sama dalam melaksanakan kegiatan pengawasan, pencatatan dan penindakan kendaraan bermotor.
3. Manfaat bagi pengembangan Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif yaitu:
 - a. Melatih Taruna/i Teknologi Otomotif untuk bekerja nyata di lapangan.

- b. Mengetahui dan belajar materi baru yang belum tersampaikan di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kampus.
- c. Melakukan kerja sama dengan instansi lain untuk menciptakan lapangan kerja bagi Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, khususnya Program Studi Teknologi Otomotif.

I.5 Waktu Dan Tempat

Praktik Magang 1 bagi Taruna/i program studi Diploma III Teknologi Otomotif (TO) Semester V, dimulai pada tanggal 09 September 2024 s.d 09 Oktober 2024. Pelaksanaan Praktik Magang 1 bertempat di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Losarang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Pelaksanaan praktik magang 1 di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Losarang, Indramayu, Jawa Barat menggunakan sistem regu, dimana para Taruna/i dibagi dalam beberapa regu yaitu regu A, regu B dan regu C. Pelaksanaan kegiatan praktik magang 1 dilaksanakan dengan membagi jam kerja yaitu jam kerja pagi dari pukul 08.00 s/d 20.00 dan jam kerja malam yaitu pada pukul 20.00 s/d 08.00. Berikut adalah tabel pembagian regu dan tabel mingguan mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh taruna/i PKTJ selama kegiatan Magang 1.

Tabel I.1 Waktu Pelaksanaan Magang

September						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						
Oktober						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9				

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan praktek magang 1 di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Losarang, Indramayu, Jawa barat disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Ruang lingkup, Tujuan, Manfaat, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Magang 1 serta Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Sejarah Perkembangan, Profil, Kelembagaan, serta Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang ada pada tempat magang 1

BAB III Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Penerapan Pemeriksaan Kendaraan Bermotor yang ada pada tempat magang 1.

BAB IV Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Peraturan dan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja

BAB V Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang kesimpulan dan saran.